

***ROASTING* DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
TAFSIR AL-QURAN (Analisis Kitab *Tafsīr al-Munīr* Karya Wahbah al-
Zuḥaylī (W. 1436 H))**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Tirazul Hidayah

21211820

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
JAKARTA
1447 H/2025**

**ROASTING DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
TAFSIR AL-QURAN (Analisis Kitab *Tafsīr al-Munīr* Karya Wahbah al-
Zuḥaylī (W. 1436 H))**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Tirazul Hidayah

21211820

Pembimbing:

Mayada Hanawi M.Ag.

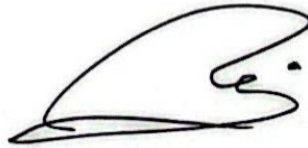
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
JAKARTA
1447 H/2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Roasting Di Media Sosial Dalam Perspektif Tafsir Al-Quran (Analisis Kitab Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Al-Zuḥaylī (W. 1436 H))*” yang di susun oleh Tirazul Hidayah Nomor Induk Mahasiswa: 21211820 telah di periksa dan di setujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025

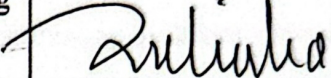

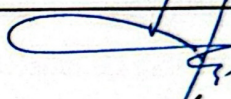


Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mayada Hanawi', written in a cursive style.

Mayada Hanawi, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

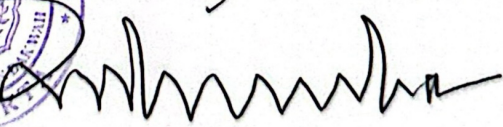
Skripsi dengan judul “*Roasting Di Media Sosial Dalam Perspektif Tafsir Al-Quran (Analisis Kitab Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Al-Zuhaylī (W. 1436 H))*” Oleh Tirazul Hidayah dengan NIM 21211820 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.	Ketua sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris sidang	
3.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Penguji 1	
4.	Rifdah Farnidah, M.Ag	Penguji2	
5.	Mayada hanawi, M. Ag.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 29 Juli 2025

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta




Dr. H. Muhammad UlinNūha, Lc, M. A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Tirazul Hidayah**

NIM : 21211820

Tempat/Tgl Lahir : Pantan Labu, 27 Januari 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Roasting* Di Media Sosial Dalam Perspektif Tafsir Al-Quran (Analisis Kitab *Tafsīr Al-Munīr* Karya Wahbah Al-Zuhaylī)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepeNūhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERA TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METERA TEMPEL', and '4F3DEALX382463483'. The signature is written in black ink over the stamp.

Tirazul Hidayah

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka, simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupkanmu”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang menjadi takdirku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan hormat, karya ini kupersembahkan untuk Mama tercinta, Ibu Siti Rohayat, yang dalam kesederhanaannya telah menjadi sumber kekuatan dan doa tanpa henti, untuk Ayahanda Athar, panutanku yang selalu memberikan keteduhan dan semangat dalam diam, serta untuk kakak-kakak dan abangku, yang senantiasa menjadi tempat berteduh dan penyemangat dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan kepercayaan yang tak ternilai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Kehadirat Allah Swt., Yang Telah Melimpahkan Rahmat Dan Karunia-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Penulisan Skripsi Ini Yang Berjudul: *Roasting* Di Media Sosial Dalam Perspektif Tafsir Al-Quran (Analisis Kitab *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah Al-Zuhayli (W. 1436 H)) Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa dari zaman jahiliyah pada zaman Islamiyah. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti. *Amin ya Rabb Al-'alamin.*

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta doa dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak proses penyusunan hingga tahap akhir. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini berlangsung antara lain :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah S.H, M.Hum; Warek I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag; Warek II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S. E., M. Si., Ak.,CPA, Warek III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Dr. Muthmainnah, M. Ag

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. Muhammad UlinNūha, Lc, M. A., dan Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ibu Mamluatun Nafisah, M. Ag.
3. Ibu Mayada Hanawi M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing penulis, dari awal penyusunan hingga skripsi ini selesai.
4. Kepada para instruktur tahfidz yang telah membimbing penulis dengan peNūh kesabaran dan keikhlasan selama proses menghafal dan memahami Al-Qur'an, khususnya kepada;Kak Siti Eva Zulfa, M.Ag., Kak Annisa Salsabila S.Ag, Ibu Hayati, M.Pd. dan Ibu Rifdah Farnidah, M. Ag, Ibu Mayada Hanawi M.Ag, Semangat dan keteladanan yang mereka berikan menjadi sumber inspirasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga segala amal dan dedikasi mereka dibalas dengan kebaikan yang tak terhingga oleh Allah SWT.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selama ini telah mengajarkan berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir semester dengan semangat dan kesabaran yang luar biasa agar menjadi teladan dan pelajaran penting bagi penulis.
6. Staff Perpustakaan IIQ Jakarta yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk mengkaji dan menelaah dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada cinta pertama sekaligus panutan dalam hidup penulis, ayahanda Athar, yang telah menjadi teladan kesabaran, kekuatan, dan ketulusan. Doa, nasihat, serta kasih sayangnya senantiasa menjadi penguat dalam setiap langkah. Terima kasih atas segala pengorbanan dan dukungan yang tak terhitung, yang menjadi cahaya dalam setiap proses perjalanan ini
8. Kepada pintu surgaku, mama tercinta Ibu Siti Rohayat, sosok istimewa yang tanpa pendidikan formal sekalipun telah menjadi guru terbaik dalam

hidup penulis. Dari pelukan hangat, nasihat sederhana, hingga doa-doa liris di sepertiga malam, mama mengajarkan keteguhan, keikhlasan, dan cinta yang tulus tanpa batas. Dalam setiap langkah, ada jejak pengorbanan dan kesabaranmu yang tak pernah lelah. Terima kasih mama, atas cinta yang tak tergantung yang menjadi cahaya paling setia di sepanjang perjalanan ini.

9. Kepada Bunda Ainun Mardiah, terima kasih atas kehadiran yang peNūh kasih dalam setiap fase kehidupan penulis. Bunda adalah tempat pulang yang selalu memberi ketenangan, semangat, dan nasihat-nasihat yang menyejukkan. Dalam diam dan doa Bunda, penulis merasakan ketulusan yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan Bunda dengan limpahan rahmat dan keberkahan.
10. Kepada abang dan kakak tercinta yaitu: Bang Azwir, Bang Azmariandi, Kak Putri Indah Sari, Kak Syahrina Thahura, Kak Nura Sakinah, Bang Muhammad Aqil Rahman, serta abang dan kakak ipar yang penulis sayangi. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan semangat yang selalu kalian berikan. Terima kasih telah menjadi contoh dan tempat berpulang ketika penulis membutuhkan arahan dan dukungan. Doa dan kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam menyelesaikan perjalanan ini.
11. Kepada Siti Nurazizah, sahabat sekaligus saudara seperantauan yang telah menemani dalam berbagai fase perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, saling menguatkan di masa sulit, dan tawa yang membuat hari-hari terasa lebih ringan. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga dalam cerita perjuangan ini.
12. Kepada Divisi PDD, Andrea Revista, Siti Fathiyah, dan Neng Siti Nurhalisah, terima kasih atas kebersamaan yang terjalin di penghujung

masa perkuliahan. Meskipun hadir di fase akhir, semangat dan suasana positif yang kalian bawa menjadi bagian yang menyenangkan dan turut memberi warna dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi ini.

13. Kepada Andrea Revista, Siti Fathiyah, dan Sinta Maulina Anjani, Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan waktu yang telah kalian luangkan selama proses perkuliahan, terutama di saat penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Kehadiran dan kepedulian kalian sangat berarti dan menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan perjalanan ini.
14. Kepada teman teman grub sirotalmustaqim, Tasya Gefira, Siti Nurazizah, Wardah Nabila, Syifa Zahra, Zulfa Ainurrojab, Terima kasih atas kebersamaan yang menyenangkan, dukungan yang menguatkan, serta semangat yang senantiasa hadir di tengah dinamika perkuliahan. Kehadiran kalian merupakan bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.
15. Kepada teman-teman tersayang di Aceh Kak Ulva Zakya, Rizki Maulina, Nadila Silvia, Haura Safana, Nasywa Adila, dan Farah Amelda, Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian kirimkan dari kejauhan. Meskipun terpisah jarak, perhatian dan doa kalian begitu terasa, menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam menapaki setiap langkah hingga sampai di titik ini.
16. Untuk seluruh teman-teman IIQ angkatan 2021, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini bersama melangkah, saling menguatkan, dan tumbuh dalam semangat yang sama. Khususnya untuk teman-teman IAT/8E, terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah mewarnai hari-hari selama empat tahun terakhir. Kalian adalah rumah dalam ruang kelas, dan semangat dalam setiap perjuangan.

17. Untuk diriku sendiri, Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski perjalanan sering kali terasa berat. Terima kasih sudah tidak menyerah ketika ingin berhenti, sudah tetap melangkah meski lelah, dan tetap percaya walau sempat ragu. Kamu telah melewati banyak hal yang orang lain mungkin tak pernah tahu, dan kamu layak untuk dihargai. *“You may have to fight a battle more than once to win it.”* – Margaret Thatcher
Semoga setiap langkah yang kamu ambil setelah ini selalu membawa pada versi terbaik dari dirimu. Tetap kuat, tetap rendah hati, dan terus berusaha, seperti yang selalu kamu lakukan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi kecil dalam khazanah keilmuan, khususnya dalam kajian Al-Qur'an dan fenomena sosial di era digital. Penulis juga terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan bermanfaat. Aamiin.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025



Tirazul Hidayah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ka
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Tasydid ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةً	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbuthah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَنْبِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. *Bila Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>
-------------------	---------	-------------------------

8. Kata Sanding *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN PENULIS.....	III
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	XI
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL.....	XVIII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
ABSTRAK.....	XIX
المُلخَص.....	XXI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
1. Pembatasan Masalah.....	6
2. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14

4. Teknik Analisa Data.....	15
5. Pendekatan Penelitian	15
BAB II.....	17
TINJAUAN UMUM ROASTING DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN.....	17
A. Mengenal Konsep Roasting	17
1. Definisi Roasting.....	17
2. Dinamika Roasting dalam Media Sosial.....	20
3. Dampak Roasting.....	27
B. Media Sosial Sebagai Wadah Interaksi Publik.....	33
1. Definisi Media Sosial.....	33
2. Macam macam media sosial	34
C. Identifikasi Ayat tentang Roasting dalam Al-Qur’an.....	36
BAB III.....	53
GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR AL-MUNĪR	53
KARYA WAHBAH AL-ZUḤAYLĪ.....	53
A. Biografi Wahbah al-Zuḥaylī.....	53
1. Latar Belakang Kondisi Sosio-Historis.....	53
1. Perjalanan Intelektual dan Karya-Karya	58
2. Guru Dan Murid Wahbah Al-Zuḥaylī.....	62
B. Kitab Tafsīr Al-Munīr.....	63
1. Identifikasi Latar Belakang Penyusunan.....	63
3. Pemikiran Wahbah az-Zuḥaylī dalam Bidang Tafsir Al-Qur’an	65
4. Pendekatan dan Metode Penafsiran	67
a. Pendekatan Penafsiran	67
b. Metode Penafsiran.....	68
5. Sistematika Penafsiran	69

6. Sumber Penafsiran	70
BAB IV	73
ANALISIS TEMATIK QS. AL-ḤUJURĀT:11 DAN QS. AL-HUMAZAH:1 DALAM MENYIKAPI FENOMENA ROASTING DI MEDIA SOSIAL BERDASARKAN TAFSIR AL-MUNĪR KARYA WAHBAH AZ-ZUḤAYLĪ.....	73
A. Penafsiran Pada Kitab Tafsir al-Munīr Karya Wahbah al-Zuḥaylī Terhadap QS. Al-Ḥujurāt [49]: 11 dan Al-Humazah[104]:	
1.....	73
.1 Penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī pada QS. Al-Ḥujurāt [49]: 1173	
2. Penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī Makna QS. Al-Humazah [104]:	
1.....	78
B. Relevansi Penafsiran Ayat Mengenai Roasting di Media Sosial.....	88
1. Relevansi Penafsiran Qs. Al-Ḥujurāt ayat 11 Mengenai Roasting di Media Sosial	89
2. Relevansi Penafsiran Qs. Al-Humazah ayat 1 Mengenai Roasting di Media Sosial	91
BAB V.....	97
PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	117
BIODATA PENULIS.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ayat-Ayat Tentang Mengejek dan Mengolok.....	38
Tabel 2. 2 Ayat-Ayat Tentang Mencela dan Menyindir.....	44
Tabel 2. 3 Ayat Tentang Larangan Memanggil Panggilan Buruk.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Fisbone 2/1.....	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Cek Turnitin	117
---	-----

ABSTRAK

Tirazul Hidayah, 21211820, “Pandangan Al-Quran Terhadap Fenomena *Roasting* Di Media Sosial (Analisis Kitab *Tafsīr Al-Munīr* Karya Wahbah Al-Zuḥaylī (W. 1436 H))”

Fenomena *roasting* yang marak di media sosial telah menjadi bagian dari budaya digital masa kini, khususnya di kalangan remaja. Meski sering dianggap sebagai humor yang menghibur, praktik ini kerap melampaui batas etika hingga berubah menjadi penghinaan, pelecehan verbal, bahkan *cyberbullying*. Masalah muncul saat *roasting* dilakukan tanpa persetujuan atau menysar aspek pribadi seperti fisik dan latar belakang seseorang, yang jelas bertentangan dengan nilai-nilai komunikasi Islami.

Penelitian ini berbeda dari kajian sebelumnya yang umumnya membahas *roasting* dari sisi linguistik, sosiologis, atau hiburan. Kajian ini menggunakan perspektif Al-Qur’an dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhū’i*), berfokus pada penafsiran Wahbah az-Zuḥaylī terhadap QS. Al-Ḥujurāt ayat 11 dan QS. Al-Humazah ayat 1. Tujuannya adalah menggali bagaimana Islam memandang bentuk komunikasi menyakitkan meski dibungkus dalam bingkai humor.

Penafsiran Wahbah az-Zuḥaylī dalam *Tafsīr al-Munīr* menegaskan bahwa bentuk komunikasi negatif seperti mengejek (*yaskhar*), mencela (*talmizū*), memberi julukan yang merendahkan (*tanābazū*), serta mengumpat dan mencela (*humazah* dan *lumazah*) merupakan perilaku yang dilarang karena merusak kehormatan dan martabat individu. Dalam konteks *roasting* di media sosial, ayat-ayat ini menjadi pijakan penting dalam menilai batas etis sebuah humor. *Roasting* hanya dapat dibenarkan jika dilakukan dengan persetujuan, menjaga adab, dan tidak menyentuh aspek pribadi yang sensitif. Jika melanggar prinsip tersebut, pelaku wajib bertaubat dan meminta maaf. Dengan demikian, penafsiran tematik atas QS. Al-Ḥujurāt:11 dan QS. Al-Humazah:1 memberikan dasar moral dan religius dalam menyikapi komunikasi digital agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kehormatan manusia.

Kata Kunci: *Roasting*, QS. Al-Ḥujurāt:11, QS. Al-Humazah:1, Wahbah az-Zuḥaylī, Etika komunikasi, Media Sosial

ABSTRACT

Tirazul Hidayah, 21211820, “Pandangan Al-Quran Terhadap Fenomena *Roasting* Di Media Sosial (Analisis Kitab *Tafsīr Al-Munīr* Karya Wahbah Al-Zuḥaylī (W. 1436 H))”

The phenomenon of *roasting* that has become widespread on social media is now part of modern digital culture, especially among youth. Although often considered a form of entertaining humor, it frequently crosses ethical boundaries and turns into insults, verbal abuse, and even cyberbullying. This becomes more problematic when *roasting* is done without consent or targets personal aspects such as physical appearance or social background, which clearly contradicts Islamic communication values.

This study differs from previous ones that generally approach *roasting* from linguistic, sociological, or entertainment perspectives. It adopts a Qur’anic perspective through a thematic interpretation approach (*tafsīr maudhū’ī*), focusing on Wahbah az-Zuḥaylī’s interpretation of Surah Al-Ḥujurāt:11 and Surah Al-Humazah: 1. The objective is to explore how Islam views harmful communication even when framed as humor.

Wahbah az-Zuḥaylī, in *Tafsīr al-Munīr*, emphasizes that negative forms of communication such as mocking (*yaskhar*), ridiculing (*talmizū*), calling others with degrading nicknames (*tanābazū*), and slandering (*humazah* and *lumazah*) are forbidden as they violate a person’s dignity and honor. In the context of *roasting* on social media, these verses serve as an ethical reference point in determining the permissible limits of humor. *Roasting* is only acceptable when done with mutual consent, in good manners, and without targeting sensitive personal matters. If these principles are violated, the offender must repent and seek forgiveness. Thus, the thematic interpretation of QS. Al-Ḥujurāt:11 and QS. Al-Humazah:1 offers a strong moral and religious foundation for guiding digital communication in a manner aligned with Islamic values that uphold human dignity.

Keywords: Roasting, Surah Al-Ḥujurāt:11, Wahbah al-Zuḥaylī, Communication ethics, Social media

المُلخَص

رؤية القرآن الكريم لظاهرة الروستينغ في وسائل " Tirazul Hidayah, 21211820, "التواصل الاجتماعي (دراسة تحليلية في تفسير المنير لوهبة الزحيلي)

أصبحت ظاهرة "الروستينغ" المنتشرة في وسائل التواصل الاجتماعي جزءًا من الثقافة الرقمية المعاصرة خاصةً بين فئة الشباب. وعلى الرغم من اعتبارها شكلاً من أشكال الفكاهة المسلية إلا أنها غالبًا ما تتجاوز الحدود الأخلاقية لتتحول إلى إهانة أو إساءة لفظية بل وحتى إلى تنمر إلكتروني. وتزداد خطورة هذه الظاهرة عندما تُمارس بدون موافقة أو تستهدف الجوانب الشخصية كالمظهر الجسدي أو الخلفية الاجتماعية مما يتعارض مع قيم التواصل الإسلامي.

تتميز هذه الدراسة عن الدراسات السابقة التي تناولت "الروستينغ" من جوانب لغوية أو اجتماعية أو ترفيهية حيث تعتمد هذه الدراسة المنهج القرآني من خلال التفسير الموضوعي مع التركيز على تفسير وهبة الزحيلي لآيتي سورة الحجرات (آية ١١) وسورة الهمزة (آية ١١). وتهدف إلى بيان رؤية الإسلام تجاه أساليب التواصل المؤذية ولوجاءت في قالب فكاهي.

يؤكد وهبة الزحيلي في "التفسير المنير" أن أساليب التواصل السلبية مثل السخرية (يسخر) واللمز (تلمزوا) والتنازع بالألقاب المهينة (تنازروا) والغيبة والهمز (همزة ولمزة) هي أفعال محرمة لأنها تُسيء إلى كرامة الإنسان ومكانته. وفي سياق "الروستينغ" على وسائل التواصل تمثل هذه الآيات مرجعًا أخلاقيًا في تحديد حدود الفكاهة المقبولة. ولا يجوز هذا النوع من المزاح إلا إذا كان برضا الطرف الآخر مع الالتزام بالأدب وتجنب المس بالجوانب الشخصية الحساسة. وإذا خُرقت هذه المبادئ فعلى الفاعل التوبة وطلب المسامحة. وهكذا يوفّر التفسير الموضوعي لسورتي الحجرات: ١١ والهمزة: ١١ أساسًا دينيًا وأخلاقيًا قويًا لضبط التواصل الرقمي بما يتوافق مع القيم الإسلامية التي تصون كرامة الإنسان.

الروستينغ سورة الحجرات: 11 وهبة الزحيلي: الكلمات المفتاحية

أخلاقيات التواصل وسائل التواصل الاجتماعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi di era modern telah membuat masyarakat menjadi lebih efisien dan terhubung dengan mudah pada dunia digital, terkhususnya media sosial. Media sosial merupakan alat yang sangat membantu masyarakat untuk bebas memberikan pendapat dan melakukan apa pun yang mereka inginkan. Banyak platform media sosial yang dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi.¹

Salah satu platform berbasis *website* yang paling populer adalah situs jejaring sosial seperti blog, yang mana setiap orang dapat membuat halaman situs pribadinya yang terhubung dengan berbagai orang untuk bisa berbagi informasi dan melakukan komunikasi, serta dengan mudah membagi pendapatnya. Ini mencakup informasi tentang hal-hal baru seperti pendidikan, sosial, politik, budaya, agama, dan hal-hal pribadi seperti gaya hidup. Tidak diragukan lagi, teknologi modern saat ini memiliki berbagai dampak kepada penggunanya. Salah satunya adalah dampak negatif yang sulit dihindari.²

Berkembangnya era digital, interaksi sosial di media sosial semakin beragam dan dinamis. Salah satu fenomena yang kerap ditemui adalah *roasting*, yaitu bentuk humor yang mengandung ejekan atau kritik dengan pendekatan yang lucu. Yang Praktik ini banyak ditemukan dalam acara komedi, konten *YouTube*, maupun percakapan di media sosial. Dalam

¹ Muhammad Qadri “Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik”, *Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara* 1, no.1, (2020): h. 53.

² Muhammad Qadri “Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik”, *Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara* 1, no.1, (2020): h. 53.

komunikasi sosial, humor memiliki peran penting dalam mempererat hubungan serta menciptakan suasana yang lebih akrab.³

Namun, sebagai salah satu bentuk humor yang melibatkan sindiran, *roasting* sering kali memicu perdebatan mengenai etika komunikasi. Meskipun bertujuan sebagai hiburan, dampaknya dapat bervariasi, tergantung pada cara penyampaian serta konteks penggunaannya. Jika tidak dilakukan dengan bijak, *roasting* dapat berdampak negatif pada kondisi psikologis seseorang dan memengaruhi hubungan antarindividu.⁴

Roasting dimulai di tradisi New York *fria's club* pada sekitar 1920-an, Namun Seseorang yang membawakan komedi *Roasting* untuk pertama kalinya di depan public adalah Maurice chevalier pada tahun 1949, meskipun ketenarannya sempat menurun namun Dean Martin menjadi pembawa acara komedi *roasting* pada tahun 1974 di sebuah acara televisi. Pada sekitar tahun 2000, *roasting* pun dibawa lagi oleh *Comedy Central* hingga terus berkembang sampai sekarang, termasuk di Indonesia.⁵

Salah satu contoh nyata dari fenomena ini adalah kasus Pita, seorang kreator konten di TikTok yang menjadi perbincangan setelah netizen mulai *me-roastingnya* dengan membandingkan wajahnya dengan Dobby, karakter dalam film *Harry Potter*. Komentar-komentar bernada *roasting* tidak hanya muncul di kolom komentar, tetapi juga menyebar melalui unggahan video yang viral. Situasi ini menggambarkan bagaimana *roasting* yang awalnya dianggap sebagai humor dapat dengan mudah

³ Rizki Febriani Maulana, "Fenomena *Roasting* Perspektif Hadis Dalam Sunnan At-Thirmidhi Indeks 1930", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023) : h. 60.

⁴ Rizki Febriani Maulana, "Fenomena *Roasting* Perspektif Hadis Dalam Sunnan At-Thirmidhi Indeks 1930", (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023) : h. 60.

⁵ Bunga Nur Islami, Pengaruh Komika: Kiky Saputri *Roasting* Isu Politik dan Indonesia di Sosial Media, *Jurnal De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, no.6, (2022) : h. 282

berubah menjadi tindakan *bullying* yang melukai perasaan seseorang, sekaligus mencerminkan kurangnya kesadaran akan batasan dalam berkomunikasi.⁶

Roasting merupakan kritik yang di bungkus dengan lucu-lucuan yang bertujuan untuk menyindir atau mengolok-olok kepada seseorang dalam suasana santai dan penuh canda. Tujuannya adalah menghibur serta memancing tawa audiens dengan menyoroti kelemahan atau kekurangan individu yang di-*roast* secara humoris. Aktivitas ini umumnya terjadi di antara orang-orang yang memiliki hubungan akrab dan sudah saling mengenal.⁷

Roasting seringkali dianggap bentuk kritik yang humoris dan tajam, bisa menjadi alat untuk menyampaikan pendapat dan melakukan evaluasi terhadap individu maupun kelompok, namun kritik ini terkadang kerap kali terabaikan dalam konotasi positif. Di dunia digital yang memungkinkan anonimitas, banyak individu merasa leluasa melakukan *roasting* tanpa memikirkan konsekuensinya bagi orang lain. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga etika dalam berkomunikasi di media sosial.⁸

Kurangnya pemahaman terhadap kebenaran dapat berdampak signifikan pada sikap dan perilaku seseorang, terutama dalam komunikasi di dunia digital. *roasting* yang tidak didasarkan pada fakta dapat memicu kesalahpahaman hingga berujung pada tindakan diskriminatif. Ketika suatu isu sosial terutama yang menyangkut aspek pribadi seseorang

⁶ Rizky Ramadhan, kreator TikTok, (29 Desember 2023)

⁷ Dina Safira Putri, Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui *Roasting Stand-Up Comedy* Kiky Saputri Diyoutube, *Jurnal Nomosleca* 8, no. 2, (Oktober 2022): h. 137.

⁸ Dina Safira Putri, Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui *Roasting Stand-Up Comedy* Kiky Saputri Diyoutube, *Jurnal Nomosleca* 8, no. 2, (Oktober 2022): h. 137.

diangkat tanpa landasan yang jelas, hal tersebut dapat menciptakan persepsi yang keliru dan merugikan pihak tertentu.⁹

Dalam praktik interaksi sosial, sering kali suatu pernyataan dianggap benar hanya karena didukung oleh banyak orang, meskipun mereka bukan ahli dalam bidang yang dibahas. Fenomena ini menunjukkan bagaimana opini yang populer dapat dianggap sebagai kebenaran, tanpa mempertimbangkan validitas informasi yang digunakan dalam *roasting* tersebut. Selain itu, ada pula individu yang menilai kebenaran hanya berdasarkan kesesuaiannya dengan keyakinan pribadi, tanpa membuka diri terhadap sudut pandang lain.¹⁰

Di era digital, kecenderungan mengidolakan tokoh tertentu juga menjadi faktor yang memperparah situasi. Banyak orang menerima setiap pernyataan dari tokoh yang mereka kagumi sebagai kebenaran absolut tanpa melakukan verifikasi lebih lanjut. Dalam konteks *roasting*, hal ini menjadi *problematis* ketika kritik yang seharusnya bersifat membangun justru berubah menjadi serangan verbal akibat pengaruh opini yang tidak objektif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan etika komunikasi yang baik agar *roasting* tidak disalahgunakan sebagai alat penyebaran informasi yang menyesatkan atau memperkuat bias sehingga menimbulkan sikap *bullying*, tetapi tetap menjadi bentuk humor yang menghormati nilai-nilai etika moral dan sosial.¹¹

Etika adalah prinsip yang mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan sosial, Menurut KBBI Etika ialah ilmu yang mempelajari tentang apa yang baik dan buruk, serta hak dan kewajiban moral (akhlak)¹²,

⁹ Muhammad Nuruddin “*Logical Fallacy*” (Jawa Barat : keira Publishing 2024), hal.39

¹⁰ Mayang Mustika Dewi, Teori Kebenaran Berdasarkan Perspektif Filsafat Dansains Islam, *JOSR Journal of Social Research* 1, no.4 (Maret 2022) : h. 257.

¹¹ Muhammad Nuruddin “*Logical Fallacy*” hal.40

¹² “Etika” , Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/etika> (27 Juni 2025)

akhlak memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Akhlak yang baik mencakup sikap saling menghormati, toleransi, dan kasih sayang.

Dalam konteks *roasting*, penting untuk mengkaji sejauh mana praktik ini selaras dengan nilai-nilai akhlak dalam Al-Qur'an, apakah dapat menjadi bentuk kritik yang membangun atau justru berpotensi menyinggung serta memberikan dampak negatif bagi orang lain. Meskipun *roasting* kerap menimbulkan kontroversi, praktik ini juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan isu-isu penting dengan cara yang lebih ringan.¹³

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan tafsir Wahbah al-Zuhayli dalam kita tafsirnya yaitu *Tafsir al-Munir* QS. Al-Hujurat:11 dan QS. Al-Humazah ayat satu. sebagai salah satu referensi utama, peneliti berharap dapat menemukan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks serta tafsiran dari ayat yang berkaitan dengan etika komunikasi.

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi generasi muda. Interaksi melalui platform digital semakin mendominasi, dan *roasting* telah menjadi bagian dari budaya populer di media sosial. *Roasting* dapat menjadi sarana dalam menyampaikan kritik sosial, mengungkapkan kesalahan, atau bahkan mengapresiasi sesuatu dengan pendekatan yang menghibur.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *roasting* dari perspektif Al-Qur'an, sekaligus mengeksplorasi apakah terdapat ruang bagi humor dan kritik yang tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru sehingga para pelaku

¹³ Adzka Ainil Hawa, Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam, *Al Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*.1, no.1, (November 2023) h. 50.

roasting dapat menciptakan konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga bersifat mendidik dan mampu meningkatkan kesadaran sosial.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, dan agar penelitian ini lebih terarah, maka diperlukan adanya identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Berikut beberapa poin dari hasil identifikasi penulis:

- a. Banyak individu kesulitan membedakan kapan *roasting* masih dianggap sebagai humor dan kapan berubah menjadi tindakan *bullying*, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental.
- b. *Roasting* sering dianggap sebagai bentuk humor yang lumrah dalam pergaulan, tetapi bisa mengurangi empati terhadap individu yang menjadi sasaran.
- c. *Roasting* yang dilakukan tanpa batasan dapat menyebabkan trauma psikologis, merusak harga diri, dan berdampak pada reputasi seseorang.
- d. Sebagian generasi muda mungkin tidak memahami atau kurang mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menghormati sesama dalam berkomunikasi.
- e. Dalam lingkungan media sosial yang cepat dan anonim, sulit untuk menegakkan prinsip-prinsip etika komunikasi sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada indentifikasi masalah di atas, Penelitian ini akan meneliti fenomena *roasting* di media sosial, khususnya dalam

komunitas remaja, serta dampak psikologis yang ditimbulkannya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Analisis akan difokuskan pada bagaimana *roasting* dapat dianggap sebagai humor yang konstruktif atau justru sebagai bentuk agresif. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas pandangan Al-Qur'an mengenai etika komunikasi dalam konteks tersebut. kemudian penulis akan meneliti penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan menggunakan kitab *Tafsir al-Munir*. karya Wahbah al-Zuhayli QS.Al-Hujurat:11 dan QS. Al-Humazah:1

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka akan rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhayli (W. 1436 H) terhadap surah QS.Al-Hujurat:11 dan QS. Al-Humazah:1?
- b. Bagaimana relevansi penafsiran Wahbah al-Zuhayli (W. 1436 H) terhadap *roasting* pada konteks penggunaan Media Sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kandungan makna QS. Al-Hujurat ayat 11 dan QS. Al-Humazah: 1 berdasarkan tafsir Wahbah az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Munir*.
2. Menganalisis relevansi nilai-nilai dalam ayat tersebut terhadap fenomena *roasting* yang berkembang di media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas penulis berharap penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah referensi serta memudahkan pemahaman dalam etika

berkomunikasi di dunia digital dalam perspektif Al-Qur'an agar dapat menciptakan hidup yang harmonis dan tentram.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi menjadi patokan untuk penelitian selanjutnya yang serupa, serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis maupun pembaca dalam bidang ilmu-ilmu keislaman khususnya ilmu tafsir serta pemikiran keislaman di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Pada umumnya, penelitian yang membahas mengenai fenomena *roasting* sudah banyak. Berdasarkan penelitian terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan objek kajian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan, diantaranya :

1. Skripsi yang di tulis Rifaldi Sella “Etika Kritik di media sosial sebagai medium komunikasi publik (analisis konten Habib Bahar Bin Smith)”¹⁴ penelitian ini membahas bagaimana tindakan kritik habib bahar dan justifikasi etika kritiknya di media sosial. Pada skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu kedua penilitian ini sama sama mengulik tentang kritik yang baik dalam bermedia sosial. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini ialah dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus *roasting* dalam *Tafsir al-Munir* pada surah QS.Al-Hujurat:11 dan QS. Al-Humazah:1 pada aspek kajian ayat Al-Qur'an yang membahas prinsip Al-Qur'an dalam *roasting* yang objektivitas di tengah interaksi sosial. Sedangkan penilitian skripsi karya Rifaldi Sella berfokus pada kritik yang dilakukan oleh habib bahar dalam menggunakan media sosial.

¹⁴ Rifaldi Sella “Etika Kritik di media sosial sebagai medium komunikasi publik analisis konten Habib Bahar Bin Smith, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

Kontribusi skripsi karya Rifaldi Sella pada penelitian yang sedang penulis lakukan adalah penulis jadi mendapatkan perspektif tambahan mengenai interaksi dalam bermedia sosial dalam berbagai hal seperti kebijakan isu isu kontemporer dan sikap kritis, Yang mana hal ini dapat mendukung penelitian yang sedang penulis lakukan bahwa penawaran tentang kritik yang baik memiliki beberapa aspek salah satunya menerapkan nilai etika.

2. Skripsi yang di tulis oleh Uliya Fahilazuz Zahiro, Respon Al-Qur'an Terhadap Fenomena Roasting dalam *Stand Up Comedy* (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah)¹⁵, penelitian ini berfokus pada *roasting* dalam *stand up comedy* di mana banyak komika menyalahgunakan tekni ini untuk merendahkan orang lain secara destruktif. Pada skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu kedua penilitian ini sama sama mengulik tentang kesalahan dalam *roasting*. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini ialah dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus *roasting* dalam penafsiran *al-Munir* pada QS.Al-Hujurat:11 dan QS. Al-Humazah:1. pada aspek kajian ayat Al-Qur'an yang membahas prinsip Al-Qur'an dalam *roasting* yang objektivitas di tengah interaksi sosial, Sedangkan penilitian skripsi karya Uliya Fahilazuz Zahiro berfokus *roasting* dalam *Stand Up Comedy* (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah),

Kontribusi skripsi karya Uliya Fahilazuz Zahiro pada penelitian yang sedang penulis lakukan adalah penulis Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam konteks humor dan *roasting*. Temuan yang dihasilkan dapat

¹⁵ Uliya Fahilazuz Zahiro, Respon Al-Qur'an Terhadap Fenomena Roasting dalam Stand Up Comedy (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Al-Mishbah) (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Institute Ilmu Quran Jakarta, 2024)

dijadikan referensi untuk memahami batasan etika dalam berkomunikasi sesuai dengan nilai-nilai agama.

3. Skripsi yang di tulis oleh Risky Febrian Maulana, Fenomena *roasting* perspektif hadis dalam Sunnan At-Thirmidhi indeks 1930¹⁶, penelitian ini berfokus pada fenomena *roasting* dari perspektif hadis. Pada skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu kedua, fokus pada fenomena *roasting* dengan mengkaji perspektif agama sebagai pendekatan utama. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini ialah dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus *roasting* di media sosial, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari interaksi sehari-hari dan kerap membawa dampak negatif bagi individu yang menjadi sasaran dan bagaimana tanggapan dalam Al-Qur'an Sedangkan penelitian skripsi Risky Febrian Maulana menitikberatkan pada nilai-nilai hadis yang menguraikan batasan moral dalam *roasting* serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut mencerminkan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat.

Kontibusi skripsi Risky Febrian Maulana Penelitian ini menghadirkan perspektif tentang fenomena *roasting* melalui analisis hadis, dengan menelusuri ajaran Nabi Muhammad SAW dalam *Sunan At-Tirmidzi* sebagai pedoman etika komunikasi. Dengan mengkaji bagaimana prinsip-prinsip tersebut menetapkan batasan moral dalam praktik *roasting*, skripsi Risky memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai etika berkomunikasi. Pendekatan komparatif yang digunakan menjadi referensi berharga dalam membandingkan nilai-nilai hadis dengan pandangan Al-Qur'an.

¹⁶ Rizki Febriani Maulana, Fenomena Roasting Perspektif Hadis Dalam Sunnan At-Thirmidhi Indeks 1930, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023)

4. Skripsi yang di tulis oleh Putri Ageng Anjani, pencemaran nama baik dalam *roasting stand up comedy*¹⁷, penelitian ini berfokus pada bagaimana tindak pidana hukum terkait kasus pencemaran nama baik yang di lakukan di dunia maya atau dunia elektronik seperti yang di lakukan oleh para komika. Pada skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu kedua, sama-sama berfokus pada pentingnya etika komunikasi. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini ialah, dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus bagaimana ajaran Al-Qur'an memandang fenomena *roasting* secara keseluruhan, dengan menekankan nilai-nilai etika dan moral tanpa berfokus pada aspek hukum atau pencemaran nama baik, Sedangkan penilitian skripsi oleh Putri Ageng Anjani lebih berfokus pada konteks *roasting* di *stand-up comedy*, yang potensi terjadinya pencemaran nama baik, yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum serta memengaruhi reputasi individu yang menjadi sasaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dengan menghadirkan perspektif mengenai dampak negatif dari fenomena *roasting*, terutama dalam kaitannya dengan pencemaran nama baik. Melalui analisis tentang bagaimana *roasting* dalam *stand-up comedy* dapat bertentangan dengan norma etika dan hukum, penelitian Putri memperkuat argumen dalam skripsi ini mengenai pentingnya menilai praktik tersebut berdasarkan nilai-nilai keagamaan dalam Al-Qur'an. Dengan menyoroti dampak sosial dan psikologis yang ditimbulkan, penelitian ini menjadi referensi berharga dalam memahami urgensi etika komunikasi dalam interaksi digital, sekaligus mendorong

¹⁷ Putri Ageng Anjani, *Pencemaran Nama Baik Dalam Roasting Stand Up Comedy* (Kripsi Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023)

masyarakat untuk menerapkan prinsip-prinsip moral yang lebih positif dan bertanggung jawab.

5. Skripsi yang di tulis Tri Agustini Dengan Judul, Gaya Bahasa Sarkasme Dan Sinisme Dalam Video Kompilasi 5 Komika Suci “*Stand Up Comedy Indonesia*” IX Edisi *Roasting* Aldi Taher Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia¹⁸, penelitian ini berfokus pada penggunaan gaya bahasa sarkasme dan sinisme dalam konteks *stand-up comedy*, khususnya dalam video yang menampilkan *roasting* terhadap Aldi Taher, Pada skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu keduanya berfokus pada fenomena *roasting*, yang merupakan bentuk humor yang melibatkan sindiran, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus menekankan pada nilai-nilai agama yang terkandung dalam Al-Quran terkait dengan *roasting*, berfokus pada aspek moral dan etika, sedangkan penelitian skripsi Tri Agustini, berfokus pada gaya bahasa sarkasme dan sinisme dalam konteks video komedi, yang berorientasi pada teknik humor dan cara penyampaian lelucon

Penelitian ini berkontribusi dengan menganalisis penggunaan sarkasme dan sinisme dalam *roasting* di *stand-up comedy*. Kajian ini memperdalam pemahaman tentang humor sebagai alat komunikasi yang efektif sekaligus menyoroti potensi dampak negatifnya. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengeksplorasi bagaimana etika komunikasi dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam

¹⁸ Tri Agustini, Gaya Bahasa Sarkasme Dan Sinisme Dalam Video Kompilasi 5 Komika Suci “Stand Up Comedy Indonesia” IX Edisi *Roasting* Aldi Taher Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Kripsi Sarjana, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya 2022)

konteks *roasting* di media sosial, sehingga meningkatkan kesadaran akan batasan moral dalam interaksi digital.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan untuk mendukung penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penulisan ini termasuk dalam penulisan kualitatif yang berbasis data kepustakaan (*library Reaserch*), yakni sebuah metode yang mengharuskan penulis untuk melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber Pustaka yang memiliki keterkaitan langsung dan tidak langsung dengan subjek dan objek penulisan¹⁹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu mencakup data primer dan skunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa al-Syarī‘ah wa al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaylī, yang terdiri dari 16 jilid, diterbitkan oleh Dār al-Fikr, Damaskus, tahun 2005. Kitab ini menjadi rujukan utama dalam menafsirkan QS. Al-Ḥujurāt :11 dan QS. Al-Humazah:1, yang terdapat dalam jilid 13, Tafsir ini dipilih karena menyajikan pemahaman yang komprehensif dan moderat, serta membahas berbagai aspek penafsiran seperti makna lafaz, *asbāb an-nuzūl*, dan pesan moral. Hal ini sangat relevan dengan kajian etika komunikasi

¹⁹ Dimaz Aziz Purnama “Penafsiran Ayat Tiga Surat Al-Maidah”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2025), h. 11

dalam Islam, khususnya dalam konteks fenomena *roasting* di media sosial.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi berbagai sumber yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti buku-buku keislaman, literatur tafsir, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta informasi dari media digital yang membahas tentang fenomena *roasting* di media sosial dan prinsip etika dalam komunikasi Islam. Sumber-sumber ini digunakan untuk mendukung analisis, memberikan konteks sosial, dan memperkuat argumentasi penulis..

3. Teknik Pengumpulan Data

Karna penelitian ini bersifat perpustakaan, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah metode studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, dan dokumen yang berbentuk tulisan lainnya.²⁰

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis salah satu langkah untuk menyajikan data mentah menjadi laporan yang bisa di baca dengan baik, sehingga pembacatidak perlu melakukan interpretasi lagi dalam membacanya.

Metode yang di gunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam berbagai sumber primer dan skunder, langkah-langkah yang di gunakan pertama, penulis menentukan tema yang akan di kaji. Kedua menghumpun ayat ayat yang berkaitan dengan istilah istilah tersebut. Ketiga, penulis menelusuri bagaimana Wahbah al-

²⁰ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana* 13, no.2, (2014), h. 178

Zuḥaylī dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan istilah tersebut. Keempat, penulis menganalisis penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī dengan pendekatan yang telah ditentukan sebelumnya

4. Teknik Analisa Data

Penulis menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam luas dan rinci, dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang terkait dengan peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.²¹

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*), yaitu metode penafsiran yang menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tema tertentu, kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk memahami pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah larangan mencela, mengejek, dan memanggil orang lain dengan julukan buruk, yang dikaji melalui dua ayat utama, yaitu QS. Al-Ḥujurāt:11 dan QS. Al-Humazah:1.

Penelitian ini secara khusus mengkaji penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī terhadap kedua ayat tersebut dalam kitab *Tafsir al-Munīr*. Pendekatan tematik ini dipilih agar kajian lebih komprehensif dalam menyoroti nilai-nilai etika komunikasi Islam, serta relevansinya

²¹ Admin, "penelitian deskriptif tujuan dan contohnya" samporna university (7 april 2022), (27 Juni 2025)

terhadap fenomena *roasting* di media sosial sebagai bentuk interaksi digital masa kini.

6. Teknik dan Sistematika Penelitian

Teknik penulisan penelitian mengacu pada buku pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta nomor: 14/A.1/IIQ/III/2021.²²

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pematasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, pendekatan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan landasan teori agar penyusunan skripsi dapat terarah, dan sistematis. Untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai terhadap fenomena *roasting* di media sosial.

Bab ketiga, membahas tentang kitab tafsir Al-Munir karya Wahbah Al-Zuhaily , di bab ini juga berisi biografi penulis kitab tersebut.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian, menganalisa ayat mengenai prinsip Al-Qur'an dalam *roasting* sebagai medium interaksi sosial dapat memahami etika berkomunikasi didunia digital dari pandangan mufasir pada penafsiran kitab tafsir Al-Munir serta relevansinya dengan yang terjadi sekarang.

Bab kelima, merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran penelitian.

²² Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi*, (Jakarta: IIQ Press,2021)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis berupaya merangkum hasil penelitian secara menyeluruh sebagai jawaban atas rumusan masalah. Setelah melalui kajian teori, analisis tafsir, dan refleksi terhadap fenomena *roasting* di media sosial, penulis menyimpulkan tiga poin utama berikut ini:

1. Penafsiran Wahbah az-Zuḥaylī terhadap QS. Al-Ḥujurāt ayat 11 memberikan landasan yang kuat dalam membangun etika komunikasi dalam Islam. Dalam *Tafsir al-Munīr*, Wahbah menjelaskan bahwa ayat ini memuat tiga larangan utama: larangan mengejek (لَا يَسْخَرُ), larangan mencela atau menyindir (وَلَا تَلْمِزُوا), dan larangan memberi julukan buruk (وَلَا تَتَّبِعُوا). Ketiganya dipandang sebagai perilaku tercela yang dapat mencederai kehormatan seseorang. Larangan-larangan ini tidak hanya berlaku pada bentuk verbal, tetapi juga mencakup komunikasi non-verbal, seperti gestur tubuh, sindiran halus, serta penggunaan simbol atau ekspresi di media sosial yang dapat menyinggung atau merendahkan orang lain. Tafsir ini menunjukkan bahwa menjaga martabat dan perasaan orang lain merupakan prinsip utama dalam komunikasi Islami.

Dan berdasarkan analisis terhadap QS. Al-Humazah ayat 1, dapat disimpulkan bahwa ayat ini merupakan bentuk kecaman keras terhadap perilaku mencela (*lumaz*) dan menghina (*humaz*) yang dilakukan secara terang-terangan maupun tersembunyi. Wahbah al-Zuḥaylī menegaskan bahwa ayat ini mengandung peringatan serius terhadap individu yang merendahkan martabat orang lain melalui ucapan atau tindakan, baik secara langsung maupun melalui sindiran.

2. Penafsiran Wahbah az-Zuḥaylī sangat relevan dalam mengkaji fenomena *roasting* di media sosial karena menekankan pentingnya menjaga kehormatan, keadilan, dan akhlak dalam berinteraksi bahkan ketika disampaikan dalam bentuk humor. Dalam konteks ini, *roasting* hanya dapat diterima secara etis apabila memenuhi tiga prinsip utama: dilakukan atas dasar persetujuan, disampaikan dengan etika yang tidak menyakiti, serta tidak merendahkan martabat pribadi. Jika salah satu dari ketiga unsur ini diabaikan, maka praktik *roasting* tidak lagi termasuk dalam kategori humor yang sehat, melainkan menjadi tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Wahbah az-Zuḥaylī secara tegas mengharamkan perilaku seperti mengejek, mencela, dan memberikan julukan buruk sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Ḥujurāt:11 dan QS. Al-Humazah:1, karena perbuatan tersebut termasuk bentuk kezaliman. Karena itu, pelakunya wajib bertaubat dengan meminta maaf dan tidak mengulangi perbuatannya. Oleh sebab itu, QS. Al-Ḥujurāt: 11 dan QS. Al-Humazah: 1 beserta penafsiran Wahbah az-Zuḥaylī layak dijadikan pedoman dalam membingkai ulang praktik komunikasi humor modern agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi martabat setiap manusia.

B. Saran-Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi para pembaca maupun kalangan akademisi. Saran ini disusun berdasarkan hasil temuan dan analisis selama proses penulisan skripsi.

1. Bagi pembaca, penulis berharap agar pembaca, khususnya pengguna media sosial, dapat lebih bijak dalam menggunakan humor dan candaan yang mengandung unsur *roasting*. Penting

untuk memahami bahwa tidak semua bentuk ejekan atau sindiran dapat diterima, terlebih jika menyentuh aspek pribadi yang sensitif. Mengedepankan adab, etika, dan penghormatan terhadap sesama adalah langkah penting dalam membangun komunikasi yang sehat dan bermartabat di ruang digital.

2. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi awal dalam kajian tafsir Al-Qur'an yang bersinggungan dengan fenomena komunikasi modern. Penulis mendorong adanya penelitian lanjutan yang mengkaji ayat-ayat lain atau pendekatan tafsir lain (seperti *maudhu'i* atau *muqāran*) untuk memperluas wawasan tentang etika komunikasi dalam Islam. Selain itu, keterlibatan lintas disiplin antara ilmu tafsir, komunikasi, dan media digital dapat menjadi ruang eksplorasi ilmiah yang lebih dalam dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abd Al-Baqi, Muhammad Fuad, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Dar Al-Kutub Al-Mishriyyah, 1945.
- Abduh, Muhammad. *Tafsir al-Qur'an al-Karim (Juz 'Amma)*, terj. Muhammad Bagir, *Tafsir Juz 'Amma Muhammad 'Abduh*, Cet. IV. Bandung: Mizan, 1999.
- Abū al-Fidā' Ismā'īl ibn 'Umar ibn Kathīr al-Dimashqī. *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 8. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2000.
- Abī Bakr al-Qurṭubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad ibn. *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an*, Juz 20, Cet. II. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Al-Bukhārī, Muḥammad Ibn Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kathīr, 2002, Kitāb al-Īmān, bāb "Khauf al-Mu'min min an yaḥbaṭa 'amaluhu wa huwa lā yash'ur."
- Al-Ḥajjāj, Muslim bin. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Kairo: Maktabah 'Īsā al-Bābī al-Ḥalabī wa Syarikah, 1955, Bāb Taḥrīm zulm al-muslim wa khadhlihī wa iḥtiqārihī wa damihī wa 'irḍihī wa mālihī, jilid 4, h. 1986.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*. Damaskus: Dār al-Fikr, 2005. Jilid 13.
- Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*. Damaskus: Dār al-Fikr, 2005. Jilid 6.
- Al-Zuhailī, Wahbah, *Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syarī'Ah Wa Al-Manhaj*, Juz 30, Cet. II. Damaskus: Dār Al-Fikr, 1418 H
- Al-Zuhailī, Wahbah Al-Zuhailī. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syariah, Manhaj)*, terj. 'Abdul Hay, Jilid 15. Jakarta: Gema Insani, 2013., *Tafsir al-Munir*

- (*Aqidah, Syariah, Manhaj*), terj. ‘Abdul Hay, Jilid 15. Jakarta: Gema Insani, 2013,
- Al-Zuhailī ,Wahbah bin Muṣṭafā, *Tafsīr al-Wasīt li al-Zuhailī*, Jilid 3. Damaskus: Dār al-Fikr, 1422 H,
- Ahmad, Solihin Bunyamin. *Kamus Induk Al-Qur’an*. Tangerang: Granada Investa Islami, 2010.
- Fuad, Isnaeni. *Dahsyatnya Tobat: 42 Kisah Orang yang Bertobat*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Ḥusain, Sayyid Quṭb Ibrāhīm. *Tafsīr fī Zilāl al-Qur’ān*, Juz 6. Beirut: Dār al-Syurūq, t.th., hlm. 3973
- Imani, Kamal Faqih. *Nūr al-Qur’ān: An Enlightening Commentary into the Light of the Holy Qur’ān*, terj. Rahadian M.S., *Tafsir Nurul Quran: Sebuah Tafsir Sederhana Menuju Cahaya al-Qur’an*. Jakarta: Al-Huda, 2006, hlm. 313.
- Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi*. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Kant, Immanuel. *Critique of Judgment*. London: Macmillan, 1914.
- Mājah, Ibnu. *Sunan Ibn Mājah*. Kairo: Dār Iḥyā’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, 1952, Bāb al-Satr ‘ala al-mu’min wa daf’ al-ḥudūd bi al-shubuhāt, jilid 2.
- Machmud, Sakib. *Mutiara Juz ‘Ammā*. Cet. I. Bandung: Mizan, 2005, hlm. 411.
- Marhan, S. Royani. *Kiamat dan Akhirat: Panduan Ringkas Mengenai Kehidupan Abadi Setelah Mati*. Jakarta: Erlangga, 2112.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*, Vol. 15
- Nuruddin, Muhammad. *Logical Fallacy*. Jawa Barat: Keira Publishing, 2024.

Shihab, Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata Q-Z*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Yendra, Melvi dan Mira Rainayati. *Ensiklopedia Untuk Anak-anak Muslim*, Jilid 1. Bandung: Pustaka Oasis, 2007

Jurnal

Aisah, Siti. dan Mawi Khusni Albar “Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dari Q.S Al Hujurat: 11-13 Dalam Kajian Tafsir”, *Arfannur: Journal Of Islamic Education* . 2, no. 1 (2021)

Anggraini, Novi. “Etika Komunikasi Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Al-Qur’an”, *Journal Of Comprehensive Islamic Studies* 2, No. 2 (2023)

Aprilianto, Dwi. Anfasa Naufal Reza Irsali, dan Ahmad Suyuthi “Islam Moderat Perspektif Wahbah Al-Zuhaily: Tipologi Dan Pemahaman Terhadap Syariat Islam”, *Akademika* 16, no. 1 (2022)

Ayu, Putri. Dan Eko Zulfikar “Bullying Dalam Perspektif Qs. Al-Ḥujurāt Ayat 11 Dan Kolerasinya Dengan Netizen Di Media Sosial”, *Jurnal Ilmu Qur'an Tafsir Dan Pemikiran Islam* 5, no.1 (2024)

Buana, Cahya “Budaya Satire Pada Masa Dinasti Umayyah Dalam Syair Hija” Al-Farazdaq”, *Bulletin Al-Turaz* 25, no. 2 (2019)

Chozin, Fadjrul Hakam. Dan Azalia Wardha Aziz “Trilogy Proses Integrasi Sosial Dan Implikasi Terhadap Kemuliaan Berdasarkan Surah Al-Ḥujurāt (49):13.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran Dan Tafsir* 9, no.1 (2023):

Damayanti, Alfira, Isniyunisyaafna Diah Delima dan Ari Suseno “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Dan Publikasi.” *Pikma: Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6, no.1 (2023): 181.

Dewi, Mayang Mustika, dan Salminawati. “Teori Kebenaran Berdasarkan Perspektif Filsafat Dansains Islam”, *Josr Journal Of Social Research* 1, no.4 (Maret 2022)

- Dynel, Marta. "Quid Rides?: Target And Referents Of Roastme Insults." *Humor* 33, no.4 (2020): 40.
- Dynel, Marta. "Humour And (Mock) Aggression: Distinguishing Cyberbullying From Roasting." *Language & Communication* 81 (2021): 18, 23.
- Dzulhusna Najhan, Nunung Nurhasanah, dan Yuda Nur Suherman "Qaulan Sadida, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Baligha, Qaulan Maysura, Qaulan Layyina Dan Qaulan Karima Itu Sebagai Landasan Etika Komunikasi Dalam Dakwah", *Jiscdiksi* 1, no.2, (2022)
- Estunintyas, Retna Dewi, dan Kristopo Dan Farida "Bullying Dalam Perspektif Islam Study Tafsir Al-Munir, Jalalain, Dan Al-Mishbah Terhadap Suarah Al-Hujurat Ayat 11 ", *Jurnal Islamic Studies* 5, no.5 (2024),
- Filza, Azharani. Adenan dan Agusman Damanik " Rasisme Di Media Sosial: Studi Tafsir Al-Munir Karangan Wahbah Az-Zuhaili Q.S. Al-Hujurat Ayat 11-13, *Jdk Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9, no 2, (2024)
- Firmansyah, Deri. dan Asep Suryana "Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13", *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, No. 2, (2022)
- Harahap, Musolli Sohobi, Syafruddin, dan Syofyan Hadi. "Pengaruh Munāsabah Terhadap Penafsiran Dalam Kitab Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Az-Zuhailiali", *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora 7, no.2, (2022)
- Hawa, Adzka Ainil, Aprilia Indah Anggriani, Asha Novadka Devi, Fawati Titi Suyana, R. Ayu Fitria dan Febriyani "Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam", *Al Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*.1, no.1, (November 2023)

- Hemalia, Yunita. dan Muhammad Ronaydi “Etika Komunikasi Virtual: Solusi Normatif Surat Al-Ḥujurāt Ayat 11 Dalam Mengatasi *Cyberbullying*”, *Jurnal Komunikasi Islam (J-Kis)* 5, no.2, (2024), H. 302
- Hidayat, Wildan. “Modernitas Penafsiran Al-Qur’an: Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili.” *Cross-Border* 6, No.1 (2023): 289.
- Indra, David. “Analisis Isi Pesan Politik Berbentuk Humor Melalui Media *Tiktok* Jelang Pemilihan Umum”, *Journal Of Education, Cultural And Politics* 4, no. 2 (2024)
- Islami , Bunga Nur, Pengaruh Komika: Kiky Saputri *Roasting* Isu Politik Dan Indonesia Di Sosial Media, *Jurnal De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, No.6, (2022) : H. 282
- Islamiyah, “Metode Dan Corak Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Munir”, *Al-Thiqah* 5, no. 2, (2022)
- Jalili, Ismail. Fadillah Ulfa, Dan Napisah “Etika *Roasting* Di Indonesia: Perspektif Hukum Islam.” *Taqrib Journal Of Islamic Studies* 2, no.1 (2024)
- Khusnul Muna, Muhamad. “Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an (Kajian Surah Al-Ḥujurāt Ayat 11-13 *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah Al-Zuhaili).” *Jurnal Piwulang* 2, No.2 (2020): 172–174.
- Khoirunnisa, Siti. “Majas Sindiran Pada Materi *Stand-Up Comedy* Mamat Alkatiri.” *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, no. 1 (2023)
- Luthfiana, Wiga. dan Lilik Rohmat Nurcholisho “*Bullying* Dalam Al-Qur’an Surah Al-Ḥujurāt: 11 (Analisa Siomatika Ferdinand De Saussure).” *Journal Al-Muntaha* 3, no.1 (2023)
- Marsita, Mega. “Gaya Bahasa Sindiran *Stand Up Comedy* Pada Segment *Roasting* Dalam Channel Youtube.” *Jurnal Stilistika* 17, No.1 (2024)

- Meerangani, Khairul Azhar. "Gejala Al-Sukhriyyah Dalam Media Sosial: Analisis Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Sains Insani* ,no.446 (2022)
- Muhammad Khoirul Adzmi. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)." *Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)* 2, no.3 (2025): 128.
- Muna, Muhammad Khusnul dan M. Yusuf Agung Subekti "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an (Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)", *Jurnal Piwulang* 2, no. 2 (2020)
- Nisa, Nabila Khairun. "Tinjauan Bentuk *Roasting* Sebelum Dalam Islam: Interpretasi Kontemporer Terhadap Hadis Nabi Saw." *Taqrib Journal Of Islamic Studies* 2, no.1 (2024)
- Nurhayati, Kristina. Retorika Dan Gaya Bahasa Kritik Sosial Dalam *Stand Up Comedy* Abdur Dan Riri, *Jurnal Public Relations-Jpr* 5, No. 2 (2024),
- Purnama, Basuki Era. "Roasting Adalah: Seni Menghibur Dengan Humor Yang Tajam." *Media Indonesia* (2025).
- Putri, Dina Safira "Kritik Satire Pada Pejabat Negara Indonesia Melalui *Roasting Stand-Up Comedy* Kiky Saputri Diyoutube", *Jurnal Nomosleca* 8, no. 2, (Oktober 2022)
- Putri, Intan. Dendi, Nanda Syukerti, Ahmad Iman Mulyadi, dan Insan Maulana "Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja", *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha* 2, no. 2, (2022)
- Purwaningsih, Rahma Fitria. "*Humor Trend In The Age Of Social Media "It's Just A Kidding" In The Qur'anic Perspectives Of Surah Al-Hujurat Verse 11*", *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 19, no. 1 (2023)
- Qadri, Muhammad "Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik", *Qaumiyah: Jurnal Hukum Tata Negara* 1, no.1, (2020)

- Rafiq, A. “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat”, *Global Komunika* 1, no.1 (2020): H. 26
- Sulfawandi, Sulfawandi “*The Thought Of Wahbah Al-Zuhayli In Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj* (Pemikiran Tafsir *Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj* Karya Dr. Wahbah Al-Zuhayli)”, *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum* 10, no. 2 (2021)
- Roihanah, Athiyyah Nur. Anisah Rahmayanti dan Neneng Nurjanah “Konotasi Dalam *Roasting Stand-Up Comedy* Kiky Saputri Terhadap Pejabat Indonesia.” *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 17, no.1 (2024)
- Sari, Indah Permata Dan Sulis Triyono “*Roasting Officials In Humorous Discourse By Kiki Saputri: A Critical Discourse Analysis*”, *International Journal Of Contemporary Studies In Education* 2, no. 3 (2023)
- Setyawati, Nanik. Eva Ardiana Indrariansi dan Icu Prayogi “Bahasa Pelesetan Sebagai Olok-Olokan Dalam *Roasting* Kiki Saputri Di Youtube Channel.” *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no.2 (2024)
- Sudjatmiko, Dimas Prasetyo, dan Didik Hariyanto “Satire Dan Kritik Sosial Dalam Stand-Up Roasting Mamat Alkatiri”, *Journal Of Library And Archival Science* 1, no 1, (2024)
- Sofyan, Rendi Adi “Analisa Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Promosi Dengan Metode Topsis”, *Jurnal Prosisko* 10, no.1 (2023)
- Shohib, Muhammad “Menelusuri Etika Bermasyarakat: Analisis Perspektif Wahbah Al Zuhaili Dalam Kitab *Al- Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah, Al-Shari'ah Dan Al-Manhaj*”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no.4, (2024),

Tianli, Zhou. dan Shiyue Chen, “*Rhetorical Strategies In Chinese And English Talk Show Humor: A Comparative Analysis*” *Frontiers In Psychology* 15, (2024)

Wahbah Al-Zuhaili, Wahbah. “Tafsir Al-Munīr Fī Al-‘Aqīdah Wa Al-Syarī‘ah Wa Al-Manhaj.” *Jdk: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9, No.2 (2024).

Yusuf, Faidah. Hardianto Rahman, Sitti Rahmi, dan Angri Lismayani “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera”, *Jhp2m: Hasil Hasil Pengabdian Dan Pembedayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2023)

Skripsi/ Tesis

Agustini, Tri. Gaya Bahasa Sarkasme Dan Sinisme Dalam Video Kompilasi 5 Komika Suci “Stand Up Comedy Indonesia” Ix Edisi Roasting Aldi Taher Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Kripsi Sarjana, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya 2022)

Akbar, Abdul Malik. “Penafsiran Wahbah Azzuhaili Terhadap Ayat-Ayat Larangan Ujaran Kebencian Dalam *Tafsir Al-Munīr*”, Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo, (2023)

Amalia, Nur. “Pemahaman Surah Al-Ḥujurāt Ayat 11 Tentang *Bullying* Dikalangan Santri Sman Uloomul Qur’an Pidie”, (Kripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2023)

Andriany, Novia Wahyu. “Studi Komperatif Pandangan Wahbah Zuhaili Abdul Karim Zaidan Tentang Oprasi Plastik”, (Skripsi Sarjana Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Puwokerto (2021)

- Anjani, Putri Ageng. *Pencemaran Nama Baik Dalam Roasting Stand Up Comedy*. Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023.
- Batubara, Mardiah Nur. Penafsiran Ayat-Ayat Hierarkis Dalam Al-Qur'an (Studi *Tafsir Al-Munir* Karya Wahba Al-Zuhaili”, (Skripsi Magister Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2023)
- Dewi, Mayang Mustika. *Teori Kebenaran Berdasarkan Perspektif Filsafat Dan Sains Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Fahril, Mohammad “Bullying Dalam Pandangan Al-Qur'an”,(Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Adab Universitas Islamnegeri Datokarama Palu Sulawesi Tengah, 2024)
- Fatmawati, Tutu “Penafsiran Kontekstual Wahbah Al-Zuhayli Terhadap Ayat Ayat Istiqomah Dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Iain Kediri, 2019)
- Fitriani, Heni “ Kontekstualisasi Israf Dan Tabzir Dalam Pengelolaan Harta Perspektif *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah Al-Zuhaili”, (Skripsi Sarjana Fakultas Syaria'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)
- Hifdzi, “Busana Muslim Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Ptiq Jakarta, 2024),
- Isnaini, Azzahra. *Analisis Humor Dan Nilai Moral Dalam Komedi Tunggal (Stand Up Comedy) Pandji Pragiwaksono*. (Skripsi Sarjana, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Julidar, “Analisis Semiotika Perspektif Islam Terhadap *BodyShamming* Dalam Film Inperfect : Karir, Cinta, Dan Timbangan”, (Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah Dna Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2021)

- Koto, Siti Nurhadijah. “Body Shaming Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab Dalam Qur’an Surah Al-Ḥujurāt :11”, (Skripsi Sarjana Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan, 2023),
- Marsita, Mega. Gaya Bahasa Sindiran *Stand Up Comedy* Pada Segment *Roasting* Dalam Channel *Youtube*. Universitas Borneo Tarakan, 2024.
- Marzuqi, Irvan Azhar. “Makna Tabaruj Menurut Wahbah Azzuhaili Dalam Tafsir Al-Munir”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Humainiora, Universitas Islam Negeri Walisongi Semarang, 2022)
- Maulana, Rizki Febriani. Fenomena *Roasting* Perspektif Hadis Dalam Sunan At-Tirmidhi Indeks 1930. Uin Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Nr, Adillah Mauliana. “Konsep Al-Ma’ruf Dalam Al-Qur’an :Studi Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir”, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Palopo, 2023),
- Purnama, Dimaz Aziz. *Penafsiran Ayat Tiga Surat Al-Maidah*. Uin Yogyakarta, 2025.
- Qo’imah, Nurul. “Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Penyimpangan Seksual Dalam Al’qur’an”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022)
- Rahmawati, Dwi. *Kajian Wacana Stand Up Comedy Dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis*. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang, 2018
- Rahmawati, Eka Dwi. *Roasting Dalam Komedi Tunggal (Studi Kasus Terhadap Video Stand-Up Comedy Kiki Saputri Dalam Program Laporan Pak! Di Trans7)*. Skripsi S1, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

- Rezyika, Icha. “Penafsiran Ayat-Ayat Syifa’ Dalam Tafsir Al-Munir (Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)
- Rifka, “Pengguna Media Sosial Sebagai Efektivitas Komunikasi Pemasaran Pada Pedagang Di Pasar Aceh Dalam Pandangan Islam,” (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 30 Agustus 2020)
- Riswara, Alvian Dhini. *Comedy Roasting* Sebagai Bentuk Kritik Sosial Dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer (Studi Kasus Pada Komunitas Stand Up Comedy Jakarta Timur), (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Potilik, Universitas Nasional,(2024): H.3-4.
- Salim, Rani Nanda. *Roasting Dalam Stand-Up Comedy: Studi Semiotika Roland Barthes Terhadap Konten Kiki Saputri Show*. Skripsi S1, Universitas Andalas, 2023.
- Salim, “Fitnah Dalam Al-Qur’an Analisa Penafisan Wahbah Al-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2020)
- Sella, Rifaldi. “Etika Kritik Di Media Sosial Sebagai Medium Komunikasi Publik Analisis Konten Habib Bahar Bin Smith, Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negri Palopo (2022)
- Subqiyah, Nurul ‘Implimentasi Etika Sosial Dalam Qs. Al-Ḥujurāt Ayat 11-13 Di Pondok Pesantren Putri An-Nur Sumber Hadipolo Kudus”, (Skripsi Fakultas Ushuluddin Iain Kudus, 2022),
- Sulkarnain, Muh. “Hari Kiamat Dalam Al-Qur’an Perspektif Wahbah Az-Zuhaili Dalam *At-Tafsīr Al-Munīr Fī Al-‘Aqīdah Wa Al-Syarī‘ah Wa Al-Manhaj*”, (Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Ptiq Jakarta, 2023)

- Tanjung, Ade Satria. “Analisis Teknik Riffing *Public Speaking* Komika Ramos Ambarita Dalam Menarik Minat *Audiens* Untuk Menonton *Stand Up Comedy*”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Medan Area, 2023),
- Tari, Hesti Jumelwi. “Tijarah Dalam Qs. An-Nisa:29 (Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurthubi Dan Wahbah Al-Zuhaili)”, Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2023
- Zahiro, Uliya Fahilazuz. Respon Al-Qur’an Terhadap Fenomena *Roasting* Dalam *Stand Up Comedy* (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Al-Mishbah). Iiq Jakarta, 2024.

Web / Internet

- Admin, “penelitian deskriptif tujuan dan contohnya” samporna *university* (7 april 2022), <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-deskriptif-tujuan-hingga-contohnya/> di akses 15 Juli 2025.
- “*Aggression*” perilaku menyerang, baik secara fisik maupun verbal, *Cambridge Dictionary Online*, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/aggression?q=Aggression> diakses 15 Juli 2025.
- Aceh Learning Center, “Bagaimana Menulis Esai Retorika Persuasif”, 2020, <https://acehlc.com/bagaimana-menulis-esai-retorika-persuasif/> diakses 27 Juni 2025.
- Budiman, Imam, “Sastra Arab Setelah Kehadiran Islam”, SEJARAH 2020, [islam/#:~:text=Lalu%20Al%20Dhija%2C%20yang,Wallaahu%20a'lam.](https://www.sejarah2020.com/islam/#:~:text=Lalu%20Al%20Dhija%2C%20yang,Wallaahu%20a'lam.) diakses 15 Juli 2025.
- BK, Muchlisin, “Surat Al Humazah: Arti, Tafsir, Asbabun Nuzul”, Internet Bersama Dakwah, <https://bersamadakwah.net/surat-al-humazah/> diakses 15 Juli 2025.

Christianus, Marcello Yoel, “Pengaruh Algoritma Media Sosial terhadap Pengguna Indonesia”, artikel Binus University 2021, <https://student-activity.binus.ac.id/himti/2021/12/14/pengaruh-algoritma-media-sosial-terhadap-pengguna-di-indonesia/> diakses 10 Juli 2025.

“*cyberbullying*” *Cambridge Dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/cyberbullying> diakses 15 Juli 2025

Emma Betuel, “*The Strange Psychology Of Reddit's R/Roastme I Took A Dive Into The Weirdest Place To Be Intentionally Wrecked Online*”, Inverse 2020, <https://www.inverse.com/mind-body/the-strange-psychology-of-roastme> diakses 19 Juli 2025.

Ervinda, Melisa Dewi, *Roasting Adalah Bentuk Komedi Ini Penjelasannya*, Wolipop 2023, https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-6681941/roasting-adalah-bentuk-komedi-ini-penjelasannya?utm_source diakses 27 Juni 2025.

“*genuine*” benar-benar asli dan persis seperti yang terlihat, Cambridge Dictionary, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/genuine?q+=genuine+> diakses 15 Juli 2025.

HadeethEnv.com, “Hadis: Mencaci seorang muslim adalah kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran”, <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/5333> diakses 16 Juli 2025.

“*Hijā*” sindiran, syair sindiran, satire, Kamus Al-Ma’any, <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/sindiran/> diakses 15 Juli 2025.

“Hiperbola” bersifat berlebih-lebihan tentang ucapan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/hiperboladiakses> 14 Juli 2025

“levity” *Cambridge Dictionary*

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/levity> diakses 16 Juli 2025.

Ma’had Aly Tebuireng, “Muslim yang baik, tidak menghina pemimpinnya”, blog 10 Februari 2020, <https://tebuireng.ac.id/kajian-hadis/muslim-yang-tidak-menghina-pemimpin/> diakses 15 Juli 2025

“Metafora”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/metafora> diakses 14 Juli 2025.

“Mock” *Cambridge Dictionary*

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/mock?q=Mock> diakses 15 Juli 2025

Nudhar, Mohammad Sidik, “Roasting”, Kompas 8 November 2022, https://www.kompas.id/baca/opini/2022/11/06/roasting?status=sukses_login&status_login=login&loc=hard_paywall diakses 27 Juni 2025

Nudhar, Mutaz Alya, “Peranggapan Dan Fenomena ‘Roasting’ Sebagai Istilah Stand Up Comedy Dalam Mengkritik”, Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia 2023, <https://sastraindonesia.upi.edu/2023/01/05/pranggapan-dan-fenomena-roasting-sebagai-istilah-stand-up-comedy-dalam-mengkritik/> diakses 11 Juli 2025.

“Panggang”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/panggang> diakses 27 Juni 2025.

Purnama, Basuki Era, *Roasting Adalah: Seni Menghibur Dengan Humor Yang Tajam* 2025, <https://mediaindonesia.com/hiburan/758030/roasting-adalah-seni-menghibur-dengan-humor-yang-tajam> diakses 17 Juli 2025.

“roast somebody (informal or humorous)”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/roast_1 diakses 30 Juni 2025.

- “roast”, *Cambridge Dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/roast> diakses 30 Juni 2025.
- “roast somebody (North American English, informal)”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/roast_1 diakses 30 Juni 2025.
- “Sangrai”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/sangrai> diakses 27 Juni 2025.
- “Satire”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/satire> diakses 15 Juli 2025.
- Sindo News “QS.Al Hujurat ayat 11”, <https://kalam.sindonews.com/ayat/11/49/al-hujurat-ayat-11>, (4 Agustus 2025)
- Tamam, Jafar, “Kitab Tafsir: Tafsir Al-Munir, Warisan Karya Tafsir Syekh Wahbah Az-Zuhaili”, *Bincang Syariah* 2020, https://bincangsyariah.com/khazanah/kitab-tafsir-tafsir-al-munir-warisan-karya-tafsir-syekh-wahbah-az-zuhaili/?utm_source diakses 16 Juli 2025.
- Tempo, “Roasting dalam Komedi Bukan Bullying, Apa Bedanya?” 2022, <https://www.tempo.co/teroka/roasting-dalam-komedi-bukan-bullying-apa-bedanya-278729> diakses 17 Juli 2025.
- Tuasika, Muhammad Abduh, “Dosa Kezaliman: Ingatlah dan Mintalah Maaf”, artikel *Rumaysho.com* 2024, <https://rumaysho.com/39041-dosa-kezaliman-ingatlah-dan-mintalah-maaf.html> diakses 17 Juli 2025.
- “vague”, *Cambridge Dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/vague> diakses 16 Juli 2025.

“*vagueness*”, *Cambridge Dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/vagueness> diakses 16 Juli 2025.

“*verbal abuse*”, *Cambridge Dictionary*, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/verbal-abuse> diakses 15 Juli 2025.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Cek Turnitin

54. Tirazul Hidayah-IAT

ORIGINALITY REPORT

2 %	2 %	1 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2 %
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 054/Perp.IIQ/USH-IAT/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211820	
Nama Lengkap	Tirazul Hidayah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	ROASTING DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QURAN (Analisis Terhadap QS.Al-Hujurat Ayat 11 Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhayli)	
Dosen Pembimbing	Mayada Hanawi M.Ag.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 2 %	Tanggal Cek 1: 21 Juli 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

BIODATA PENULIS



Tirazul Hidayah lahir di Pantan Labu, sebuah kota kecil di Aceh Utara, pada 27 Januari 2003. Merupakan putri dari pasangan Bapak Athar SKM. dan Ibu Siti Rohayat. Sejak kecil mendapat dukungan kuat dari keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta semangat dalam menuntut ilmu. Pendidikan dasar ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Pantan Labu pada tahun 2009, yang menjadi fondasi awal dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan agama. Pada tahun 2015, melanjutkan ke MTsS Al-Muslimun Boarding School, salah satu pesantren di Kabupaten Aceh Utara yang menekankan penguatan karakter, kedisiplinan, dan nilai-nilai keislaman. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang tersebut pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA BP An-Nahla Lhokseumawe, sebuah institusi yang mengintegrasikan nilai keislaman dengan pengembangan intelektual, dan lulus pada tahun 2021. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dengan fokus pada kajian tafsir Al-Qur'an secara ilmiah, sistematis, dan kontekstual.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang berarti, menghadirkan manfaat, serta membawa keberkahan bagi setiap pembaca. Sebagai penutup, penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas terselesaikannya skripsi yang berjudul: *Roasting di Media Sosial dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Analisis terhadap QS. Al-Hujurat Ayat 11 dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhayli)*.